



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

##### 1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar merupakan sekolah swasta yang didirikan pada tahun 1996 dengan luas tanah 14.900 m<sup>2</sup>. Sekolah ini memiliki dua lokasi yaitu lokasi pertama atau dikenal dengan nama Kampus I di Jalan Ali Rasyid Gang Muhammadiyah Bangkinang dan Kampus II di jalan Muhammadiyah Bangkinang.

##### 2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota

Adapun Visi dan Misi Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota ini adalah:

Visi Sekolah Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota

Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota:

“Menjadi sekolah unggul, mandiri dan bertaraf Internasional pada tahun 2020 yang dilandasi dengan nilai-nilai budaya, sosial, cinta lingkungan, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Allah SWT”

Misi Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota

- 1) Melaksanakan program pendidikan terpadu dalam pembelajaran dan seimbang antara pendidikan umum dan agama.
- 2) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dan pegawai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Meningkatkan pembinaan dan aktivitas keagamaan di sekolah dan masyarakat.
- 4) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan keilmuan.
- 5) Membina potensi siswa melalui program pembinaan bakat dan minat siswa.
- 6) Memberdayakan potensi perpustakaan sebagai gudang ilmu.
- 7) Meningkatkan kesehatan siswa melalui UKS
- 8) Meningkatkan peran serta dan partisipasi orang tua dan masyarakat.
- 9) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mempercepat perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan bertaraf internasional.
- 10) Mewujudkan MBS dan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan
- 11) Menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif dengan menata lingkungan sekolah
- 12) Mencegah lingkungan sekitar dari kerusakan, polusi, dan budaya negatif
- 13) Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar
- 14) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman (bersih, sehat, aman, rindang dan menyenangkan).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sy

im Riau



### 3. Profil Sekolah

**TABEL 4.1 PROFIL SEKOLAH**

1	Nama Sekolah	SDM 019 Bangkinang
2	NSS	102140650019
3	Provinsi	Riau
4	Otonomi	Daerah Kampar
5	Kecamatan	Kampar
6	Desa/Kelurahan	Bangkinang
7	Jalan Dan Nomor	Ali Rasyid Gg Muhammadiyah
8	Kode Pos	28463
10	Status Sekolah	Swasta
11	Akreditasi	A
14	Tahun Berdiri	1994
16	Kegiatan Belajar Mengajar	<i>Full Day</i>
17	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
18	Luas Bangunan	14.900 m <sup>2</sup>

### 4. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Guru

Guru-guru yang mengajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota terdiri dari guru negeri, guru bantu pusat dan guru honorer yang berjumlah 98 orang yaitu 66 orang guru perempuan dan 32 orang guru laki-laki.

#### b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa secara keseluruhan pada tahun 2019/2020 adalah 821 siswa. Yang terbagi atas enam kelas. Adapun rincian jumlah siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABEL 4.2 KEADAAN SISWA

No	Kelas	Jumlah
1	I	175
2	II	177
3	III	145
4	IV	139
5	V	136
6	VI	132
Jumlah		904

### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3 SARANA DAN PRASARANA

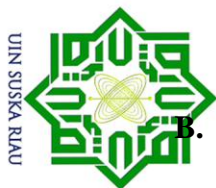
No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	30	Baik
2	Ruang Tamu	2	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	2	Baik
5	Ruang UKS/TU	4	Baik
6	Kantin	6	Baik
7	Parkir	2	Baik
8	Lapangan	2	Baik
9	WC	23	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



## 9. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

### 1. ANALISIS DATA PENELITIAN

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data hasil *pretest* dan *posttest* siswa berupa nilai hasil belajar terkait pemahaman konsep pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisis deskriptif data sebagai berikut.

**TABEL 4.4 ANALISIS DESKRIPTIF**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i> Kontrol	20	65	81	74,35	4,404
<i>Posttest</i> Kontrol	20	68	85	76,60	4,185
<i>Pretest</i> Eksperimen	27	63,00	81,00	74,41	4,733
<i>Posttest</i> Eksperimen	27	75,00	93,00	83,85	4,460
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis deskriptif, dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar 74,35 dan 76,60. Nilai maksimum *pretest* kelas kontrol sebesar 81, nilai minimum sebesar 65 dengan standar deviasi 4,404. Nilai maksimum *posttest* kelas kontrol sebesar 85, nilai minimum 68 dengan standar deviasi 4,185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 74,41 dan 83,85. Nilai maksimum *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 81, nilai minimum sebesar 63 dengan standar deviasi sebesar 4,733. Nilai maksimum *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 93, nilai minimum sebesar 75 dengan standar deviasi 4,460.

#### b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada nilai hasil tes siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0.05, dengan kriteria jika nilai  $L_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika nilai  $L_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

**TABEL 4.5 UJI NORMALITAS**

Kelas	Hasil	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,0945	0,190	Normal
	<i>Posttest</i>	0,1022	0,190	Normal
Ekspermen	<i>Pretest</i>	0,0779	0,173	Normal
	<i>Posttest</i>	0,1161	0,173	Normal

Berdasarkan tabel 4.5 hasil perhitungan uji normalitas data diketahui nilai  $L_{hitung}$  skor *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas kontrol sebesar 0,0945 dan 0,1022. Nilai tersebut lebih kecil dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$L_{tabel}$  0,190. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,0779 dan 0,1161. Nilai tersebut lebih kecil daripada nilai  $L_{tabel}$  yaitu 0,173. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka adapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians data yang digunakan bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Levene* dengan bantuan *Software SPSS 25 for Windows*. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

**TABEL 4.6 UJI HOMOGENITAS**

Kelas	Fhitung	Sig.	Ftabel	Keterangan
Kontrol	0,45	0,833	4,41	Homogen
Eksperimen	0,47	0,829	4,24	Homogen

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian homogenitas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  kelas kontrol sebesar 0,45 dan nilai *sig.* 0,833 dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $N= 20$  yaitu 4,41. Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(0,45 < 4,41), maka dapat disimpulkan data nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol bersifat homogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,47 dan nilai *sig.* 0,829 dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $N= 27$  sebesar 4,24. Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , (0,47 < 4,24), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen bersifat homogen.

#### d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda t-test untuk mengetahui perbedaan pada dua kondisi yang berbeda dengan membandingkan rata-rata kedua kelompok tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik parametrik uji *paired-sample-t test* dengan bantuan *Software SPSS 25 for Windows*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_a$  : Terdapat perbedaan nilai pemahaman konsep siswa setelah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media roda putar.

$H_o$  : Tidak ada perbedaan nilai pemahaman konsep siswa setelah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media roda putar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil uji beda-t yang diperoleh terdapat pada tabel berikut.

**TABEL 4.7 PAIRED SAMPLE STATISTICS**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	74,41	27	4,733	0,911
	<i>Posttest</i>	83,85	27	4,461	0,859

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 dapat diketahui nilai rata-rata pemahaman konsep siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) sebesar 74,41 dan nilai rata-rata pemahaman konsep siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) sebesar 83,85. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata (mean) pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

**TABEL 4.8 PAIRED SAMPLES CORRELATION**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	<i>Pretest &amp; Posttest</i>	27	0,821	0,000

Hasil table 4.8 *paired samples correlation* dapat diketahui nilai korelasi pemahaman konsep siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan sebesar 0,821. Hal ini dapat diartikan bahwa korelasi (hubungan) antara kedua variabel berada pada rentan 0,70 – 0,89 dan masuk dalam kategori tinggi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 4.9 UJI HIPOTESIS PAIRED SAMPLES T TEST

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Pair 1 <i>Pretest-Posttest</i>	9,444			

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk pemahaman konsep siswa sebesar 17,753 dengan nilai probabilitas (*sig*) 0,000 dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n(27) = n - k = 27 - 2 = 25$  sebesar 2,059. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $17,753 > 2,059$  dan nilai *sig.*  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep siswa dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media roda putar

**e. Perbedaan Pemahaman Konsep Siswa pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda dan diterakan metode belajar yang berbeda. Pada kelas kontrol diterapkan metode belajar konvensional dan kelas eksperimen

diterapkan metode pembelajaran CTL berbantuan media roda putar. Rata-rata nilai pemahaman konsep siswa setelah diberi perlakuan (*posttest*) pada kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

**TABEL 4.10 RATA-RATA NILAI PRETEST**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Pretest	Pretest Kontrol	20	74,40	4,40424	0,98482
	Pretest Eksperimen	27	74,40	4,73335	0,91093

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol sebesar 74,35 dan pada kelas eksperimen sebesar 76,60. Hasil pemahaman konsep siswa sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran CTL berbantuan media belajar roda putar pada kelas kontrol dan eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

**TABEL 4.11 RATA-RATA NILAI PRETEST DAN POSTTES**

Group Statistics					
Pemahaman Konsep	Kelas	N		Mean	
				<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
	Kontrol	20	74,35	76,60	
	Eksperimen	27	74,41	83,85	

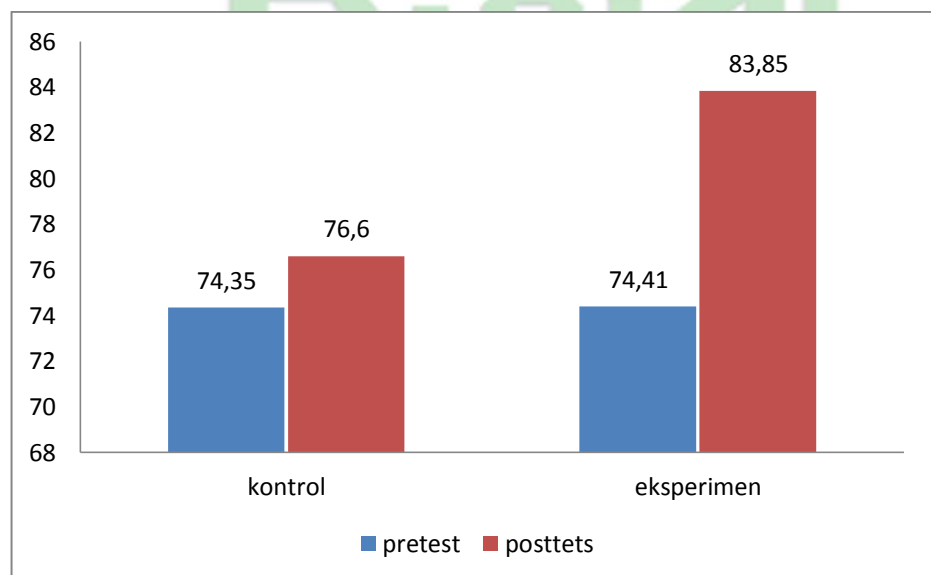


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol sebesar 74,35 dan pada kelas eksperimen sebesar 76,60. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas, diperoleh nilai rata-rata *posttest* pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol sebesar 74,41 dan pada kelas eksperimen sebesar 83,85. Hasil pemahaman konsep siswa setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran CTL berbantuan media belajar roda putar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Perbedaan rata-rata pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Grafik berikut.



Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata

Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji beda dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pengujian statistik independent t test menggunakan bantuan *software SPSS 25 for Windows*. Adapun hasil pengujian yang diperoleh sebagai berikut.

**TABEL 4.12 INDEPENDENT T TEST**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	0,250	0,619	5,655	45	0,000	7,25185	1,28235	9,83465	4,66906

Berdasarkan tabel 4.12 di lihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 5,655 dengan nilai *sig.* 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $N = 47$  adalah sebesar 2,014. Berdasarkan hal di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,655 > 2,014$  dan nilai *sig.*  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa ada kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran CTL berbantuan media belajar roda putar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran CTL berbantuan media

roda putar memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas V Yaman Sekolah Dasar Negeri 019 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

## C PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol sebesar 74,35 dan pada kelas eksperimen sebesar 76,60. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas, diperoleh nilai rata-rata *posttest* pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol sebesar 74,41 dan pada kelas eksperimen sebesar 83,85. Hasil pemahaman konsep siswa setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran CTL berbantuan media belajar roda putar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran CTL berbantuan media roda putar memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa didorong untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan media roda putar merupakan suatu media pembelajaran berupa permainan edukatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaikh Hassan Riau

psikomotorik anak karena penggunaannya yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, jika dikombinasikan antara model pembelajaran CTL berbantuan media roda putar ini, maka diharapkan siswa akan belajar menyenangkan dan lebih paham dengan konsep-konsep yang telah dipelajari.

Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto, yang mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka.<sup>42</sup>

Sejalan dengan pendapat Hope dalam Norhasnida Che Ghazali and Effandi Zakari Pemahaman konsep adalah pengetahuan yang melibatkan pemahaman menyeluruh tentang konsep mendasar yang dilaksanakan dalam matematika, dengan demikian ini mencakup situasi dimana para siswa dapat membuat ulang rumus dan bukti tanpa proses menghafal. Selain itu siswa diperkenankan untuk menerapkan pemahaman mereka melalui keterlibatan aktif.<sup>43</sup> Pemahaman konsep adalah pengetahuan yang melibatkan siswa secara menyeluruh serta pemahaman konsep yang lebih baik akan mampu membuat siswa lebih mengerti dan paham dalam belajar matematika.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Trianto, *Mendesain Pembelajaran Kontekstual*. (Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher, 2008), hlm.17

<sup>43</sup> Norhasnida Che Ghazali and Effandi Zakari, " *Students Prosedural and conceptual Understanding of Mathematics*" *Australian Journal of Basic Applied Science*, 2016, hlm.684

<sup>44</sup> Nasarudin Abdullah, Effandi Zakaria dan Lilia Halim, *The Effect of a Thinking Strategy Approach through Visual Representation on Achievement and Conceptual Understanding*

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Tjandra & dkk dalam

penelitian Ni Putu Widiawati dkk, menurutnya konsep merupakan kesimpulan dari suatu pengertian yang terdiri dari dua atau lebih fakta dengan memiliki ciri-ciri yang sama. Untuk menanamkan suatu konsep dalam pelajaran, seorang guru perlu mengajarkannya dalam konteks nyata dengan mengaitkannya terhadap lingkungan sekitar. Hal ini akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan pemahaman konsepnya terhadap materi yang diajarkan.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka lebih menguatkan bahwasanya model pembelajaran CTL berbantuan media pembelajaran roda putar ini dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas V.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in Solving Mathematical Word Problems, Asian Social Science journal, Vol. 8, No. 16, tahun 2017, hlm. 35

<sup>45</sup> Ni Putu Widiawati dkk, *Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas Iv Sd Di Gugus Ii Kecamatan Banjar,*( PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1, 2015), e-jurnal

